



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah aktivitas paling mendasar yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial untuk berinteraksi satu sama lain. Interaksi merupakan komponen yang sangat diperlukan pada setiap kegiatan yang setiap orang lakukan setiap harinya. Pada proses interaksi ini pastinya dibutuhkan kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sesetiap orang setiap orang. Kemampuan komunikasi yang baik dapat ditentukan dengan bagaimana proses penyampaian pesan terjadi, karena pada dasarnya komunikasi adalah peristiwa penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) melalui tahapan proses, media, atau alat sehingga menimbulkan efek atau pengaruh.

Praktik komunikasi sendiri sudah dilakukan oleh manusia dari ribuan tahun yang lalu. Pada awalnya manusia hanya mengandalkan gerak tubuh dan tangisan untuk berkomunikasi hingga akhirnya praktik komunikasi dilakukan dengan lebih luas lagi yaitu dengan bahasa verbal dan non verbal. Praktik komunikasi ini terus berkembang hingga saat ini di abad ke-21, manusia telah mengembangkan berbagai macam media atau alat komunikasi dengan teknologi super canggih untuk mempermudah manusia dalam melakukan komunikasi antara satu sama lain.

Komunikasi merupakan kunci utama dan menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pertukaran informasi antar bagian dalam suatu organisasi. Ardial (2018) menyatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang terjadi dalam suatu sistem terbuka yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal. Komunikasi organisasi dapat terjadi dalam bentuk komunikasi internal, komunikasi *downward*, komunikasi *upward* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level atau tingkatnya dalam organisasi.

Konsep dari suatu organisasi tidak akan utuh tanpa adanya komunikasi, begitu pula proses dari komunikasi itu sendiri tidak akan bermakna apabila tidak ada kelompok atau organisasi. Pada saat terjadinya aktivitas dalam suatu organisasi, pasti sangat dibutuhkan komunikasi untuk melakukan penyampaian informasi dengan tujuan melakukan koordinasi terkait aktivitas-aktivitas yang ada dalam organisasi tersebut. Selain itu, komunikasi juga dibutuhkan untuk mengatur segala sesuatu yang dilakukan oleh organisasi sehingga dapat diibaratkan bahwa komunikasi merupakan darah, perekat anggota, dan bahkan penghubung sistem yang ada dalam suatu organisasi.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan industri. Kementerian Perindustrian memiliki tujuan untuk menjalankan segala fungsi yang berkaitan dengan visi dan misi pemerintah dalam sektor perindustrian. Kemenperin berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, serta dipimpin oleh seorang menteri. Kemenperin mempunyai tugas untuk mengurus serta menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang perindustrian. Kemenperin terdiri atas berbagai divisi dalam menyelenggarakan tugasnya, salah satunya yaitu Divisi Humas. Divisi Humas memiliki peran penting dalam Kemenperin, sehingga apabila proses komunikasi dalam organisasi yang berlangsung tidak berjalan lancar maka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



memiliki dampak yang cukup besar pada hasil kinerja Kemenperin secara keseluruhan.

Pengelolaan komunikasi yang terjadi di dalam internal organisasi Kemenperin sangat penting untuk diperhatikan agar dapat tercipta suatu iklim komunikasi yang baik dan berdampak pada sistem kerja organisasi. Iklim komunikasi yang ada di Kemenperin ini dapat mempengaruhi perilaku anggota dalam menjalankan organisasi. Komunikasi dalam internal organisasi humas di Kemenperin merupakan komunikasi antara atasan dan bawahan yaitu ketua dan anggota divisi humas Kemenperin, antarpribadi sesama anggota divisi humas Kemenperin, dan lain sebagainya. Proses komunikasi pada organisasi internal divisi humas Kemenperin ini dapat berbentuk komunikasi antar pribadi maupun komunikasi kelompok. Melalui proses komunikasi ini diharapkan dapat tercipta hubungan yang baik diantara internal anggota divisi humas sehingga terjalin kerja sama, kekompakan, dan kekeluargaan yang akhirnya dapat memberikan dampak yang baik berupa peningkatan kinerja setiap anggota divisi humas Kemenperin.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana ruang lingkup komunikasi divisi humas di Kemenperin?
- 2) Bagaimana proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di Kemenperin?
- 3) Apa saja hambatan dari proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di Kemenperin?

Tujuan

Tujuan yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini berdasarkan tiga rumusan masalah yang telah dibuat. Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan ruang lingkup komunikasi divisi humas di Kemenperin.
- 2) Menjelaskan proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di Kemenperin.
- 3) Menjelaskan hambatan yang terjadi pada proses komunikasi dalam organisasi internal divisi humas di Kemenperin.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini dilaksanakan berdasarkan dari dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada semester genap (awal semester 6), tepatnya pada tanggal 1 Februari sampai dengan 6 April 2022 dengan jadwal efektif lima hari kerja dalam satu minggu. Kegiatan dilakukan dari hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB. Seluruh pelaksanaan kegiatan dilakukan bertempat di Gedung Kementerian Perindustrian Jl. Gatot Subroto No. 52-53, RT.1/RW.4, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950.

